

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
PT. BANK SUMUT MEDAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Shinta Alfionita
NPM : 2005170105
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

M E D A N

2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 1 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : SHINTA ALFIONTA
NPM : 2015170105
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT BANK
SUMUT MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. EKA NURMADA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Penguji II

(Hj. HAFSAIL, S.E., M.Si.)

UMSU

Pengambilan

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Panitia Ujian

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SHINTA ALFIONITA
N.P.M : 2005170105
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP
PENERAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE PADA PT. BANK SUMUT MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2024

Pembimbing Skripsi

(Elizar Sigambela, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE, MM, M.Si, CMA)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SHINTA ALFIONITA
NPM : 2005170105
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si
Judul Penelitian : PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. BANK
SUMUT MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki kembali LRA di bagian saja & masalah penelitian yg. - Identifikasi masalah & sumber	21/5-24	EA
BAB 2	- Kembangkan konsep & bukti - Hipotesis & sumber	28/5-24	EA
BAB 3	- Pasukan kembali indikator variabel. - Pasukan kembali populasi & sampel - Pasukan kembali metode analisis data.	3/6-24	EA
BAB 4	- Perbaiki Deskripsi Data - perbaiki Pembahasan	7/6-24	EA
BAB 5	- Kesimpulan secara & hasil penelitian - dan keterbatasan penelitian	7/6-24	EA
Daftar Pustaka	- sumber daya keuhpon - tulis ulang		
Persetujuan Sidang meja Hijau	Selaku bimbingan Acc & ijkn pd sidang Meja Hijau	6/6-24	EA

Medan, 08 Juni 2024

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Shinta Alfionita
NPM : 2005170105
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Sumut Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juli 2024

Saya yang menyatakan

Shinta Alfionita

ABSTRAK

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Sumut Medan

Shinta Alfionita

Program Studi Akuntansi

Email : Shintafio61@gmail.com

Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka kegiatan dan masalah akan semakin kompleks dan semakin sulit untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan mengalami penyimpangan-penyimpangan serta kecurangan. Menurut laporan GCG bank sumut tahun 2022, masih banyak jumlah kasus fraud yang dilakukan oleh pegawai bank sumut yaitu sebanyak 9 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sumut Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* di PT. Bank Sumut Medan yang dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dimana variabel peranan audit internal mempunyai nilai t hitung yang lebih besar daripada nilai t tabel.

Kata kunci : Audit Internal, Good Corporate Governance

ABSTRACT

The Effect of Internal Audit on the Implementation of Good Corporate Governance at PT. Bank of North Sumatra Medan

Shinta Alfionita

Study Program of Accounting

Email : Shintafio61@gmail.com

As the company grows, activities and problems will become more complex and more difficult to supervise the company's operational activities, allowing the company to experience irregularities and fraud. According to the 2022 North Sumatra Bank GCG report, there are still many fraud cases committed by North Sumatra bank employees, namely 9 cases. This study aims to determine the influence of internal audit on the implementation of Good Corporate Governance in PT. Bank of North Sumatra Medan. The type of research used is a descriptive, qualitative, and associative approach. This study uses primary data in the form of questionnaires. The results of this study show that internal audit has an effect on the implementation of good corporate governance in PT. Bank Sumut Medan as evidenced by the results of hypothesis testing where the internal audit role variable has a calculated t value greater than the table t value.

Keywords: Internal Audit, Good Corporate Governance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-nya sehingga memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita semua khususnya penulis, shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Sumut Medan”.

Adanya penyusunan tugas akhir ini guna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam usaha menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari segala pihak maka tidaklah mungkin tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis. Ayahanda Taswan dan Ibunda Asmara yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, membimbing dan memberi semangat serta do'a yang tiada henti untuk menyertai keberhasilan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Selain itu, peneliti juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat memberikan banyak ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teman-teman seperjuangan saya yang juga setiap harinya memberikan semangat dan membantu saya dalam penyusunan tugas akhir ini Liska, Meisye dan Sifa.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap tugas akhir ini dapat menjadikan bahan pelajaran bagi pembaca serta menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 22 Maret 2024

Shinta Alfionita
NPM. 2005170105

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Good Corporate Governance</i>	11
a. Definisi GCG.....	11
b. Tujuan dan Manfaat GCG.....	12
c. Prinsip-Prinsip GCG	13
d. Unsur-Unsur GCG	18
e. Tahap-Tahap Penerapan GCG	20
f. Indikator GCG	15
2.1.2 Audit Internal.....	24
a. Definisi Audit Internal	24
b. Ruang Lingkup Audit Internal	26
c. Tujuan dan Fungsi Audit Internal	27
d. Kedudukan dan Peranan Audit Internal.....	28
e. Kaitan Audit Internal terhadap GCG	30
f. Indikator Audit Internal	27
2.1.3 Penelitian Terdahulu.....	31
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	31
2.3 Hipotesis	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional Variabel	33
3.2.1 Variabel Independen.....	33
3.2.2 Variabel Dependen	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34

3.3.1	Tempat Penelitian	34
3.3.2	Waktu Penelitian	34
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.4.1	Populasi Penelitian	35
3.4.2	Sampel Penelitian	35
3.5	Sumber Data	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Pengujian Instrumen Penelitian	37
3.7.2	Analisis Deskriptif Penelitian	37
3.7.3	Pengujian Asumsi Klasik	37
3.7.4	Analisis Regresi Linear Sederhana	38
3.7.5	Pengujian Hipotesis.....	39
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Deskripsi Perusahaan	41
4.1.2	Deskripsi Kuisisioner Penelitian.....	42
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
4.1.4	Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.5	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	50
4.1.6	Pengujian Asumsi Klasik	52
4.1.7	Analisis Regresi Linear Sederhana	57
4.1.8	Pengujian Hipotesis.....	57
4.1.9	Pengujian Koefisien Determinasi.....	59
4.2	Pembahasan	59
4.2.1	Audit Internal Pada PT. Bank Sumut.....	59
4.2.2	Penerapan GCG Pada PT. Bank Sumut	61
4.2.3	Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan GCG Pada PT. Bank Sumut	63
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	66
5.3	Keterbatasan Penelitian	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2	Rincian dan waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.3	Skala Likert	37
Tabel 4.1	Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner.....	42
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.3	Jenis Usia Responden.....	43
Tabel 4.4	Lama Bekerja Responden.....	43
Tabel 4.5	Pendidikan Terakhir Responden	44
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel X (Internal Audit).....	45
Tabel 4.7	Skor Angket untuk Variabel Y (Penerapan GCG)	46
Tabel 4.8	Descriptive Statistics	49
Tabel 4.9	Uji Validitas	50
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.11	One Sample Kolmogrov-Smirnov.....	54
Tabel 4.12	Coefficients	55
Tabel 4.13	Model Summary	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kedudukan Audit Internal dibawah direktur keuangan didalam perusahaan	28
Gambar 2.2	Kedudukan Audit Internal dibawah direktur utama didalam perusahaan	29
Gambar 2.3	Kedudukan Audit Internal yang merupakan staf dari staf dewan komisaris didalam perusahaan	29
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2.5	Histogram.....	52
Gambar 2.6	Normal Plot.....	53
Gambar 2.7	Scatterplot	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian.....	71
Lampiran 2	Daftar Jawaban Kuisisioner.....	78
Lampiran 3	Hasil Olah Data SPSS.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, peminjaman uang, dan menerbitkan promes atau Bank Note. Dalam menjalankan usaha tersebut, bank menghadapi berbagai macam risiko, baik risiko pasar, risiko operasional ataupun risiko reputasi. Kamsir (2016) berpendapat bahwa bank adalah lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, membagikan dana tersebut kepada masyarakat, dan memberikan jasa perbankan lainnya.

PT. BPD Sumut atau yang lebih dikenal dengan Bank Sumut adalah sebuah bank pembangunan daerah bersifat devisa yang didirikan pada tanggal 4 November 1961. Bank Sumut dibentuk dengan status Perseroan Terbatas dan termasuk dalam jajaran Bank Pembangunan Daerah yang memiliki aset terbesar. Bank Sumut menyadari bahwa penerapan Tata Kelola merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan dalam menghadapi risiko dan persaingan bisnis ke depan. Pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten diyakini dan memperkuat posisi Bank Sumut dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholders sehingga Bank Sumut dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

PT Bank Sumut telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). SMAP merupakan bentuk komitmen sebagai langkah pencegahan korupsi dalam hal penyuapan di lingkungan tenaga kerja PT Bank Sumut sehingga dapat berjalan dengan corporate value dan corporate culture, prinsip *Good Corporate Governance* dan komitmen kepada Komisi Pemberantasan Korupsi serta menciptakan budaya anti penyuapan dan pengendalian yang kuat. Untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dalam peraturan tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan harus berlandaskan pada 5 prinsip dasar, yaitu kewajaran (*fairness*), independensi (*independency*), keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*).

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Tujuan Utama dilaksanakannya *Good Corporate Governance* (GCG) adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* ini, diperlukan keberadaan Komisaris Independen dan Pihak Independen dimana pihak-pihak independen tersebut dapat menciptakan *check and balance*, menghindari

benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugasnya, serta dapat melindungi kepentingan *stakeholders* khususnya pemilik dana dan pemegang saham minoritas. Dalam PBI (Peraturan Bank Indonesia) bank diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada setiap akhir tahun buku dan paling lambat 5 bulan setelah tahun buku berakhir. Jika bagi bank yang tidak memenuhi ketentuan PBI ini maka akan dikenakan sanksi. *Good Corporate Governance* (GCG) juga memberikan norma-norma dasar yang dapat dikembangkan kemudian oleh masing-masing perusahaan yang harus dipatuhi oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar penerapan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan efektif, perlu adanya evaluasi dan pengembangan secara berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan yang buruk akan mengakibatkan perusahaan rentan dari berbagai masalah dan tidak bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama. Buruknya tata kelola perusahaan tentu berkaitan dengan manajemen yang buruk. Manajemen yang buruk tentu akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan perusahaan itu sendiri. Hal ini sudah terbukti dengan adanya masalah krisis ekonomi di Indonesia pada beberapa tahun yang lalu karena belum adanya penerapan *Good Corporate Governance* sehingga banyak perusahaan yang rugi dan tidak dapat bertahan karena tata kelola perusahaan menjadi buruk dan adanya juga kasus Mario Dandy pada tahun 2023 yang kasus ini dapat dilihat sebagai “Revolusi Mental” penyelenggaraan pemerintahan untuk dijalankan dengan prinsip-prinsip *good governance*. Hal ini menjadi pelajaran terutama dalam dunia perbankan agar lebih berhati-hati

dalam pengelolaan perusahaannya. Oleh karena itu, penerapan *Good Corporate Governanve* harus ditingkatkan khususnya di dunia perbankan baik bank konvensional ataupun bank syariah. Beberapa hasil assesment terhadap *Good Corporate Governance* di Indonesia, menunjukkan hasil yang belum memuaskan dan upaya perbaikan *corporate governance* belum dilakukan secara baik dan komprehensif.

Indonesia mulai menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* ini sejak menandatangani *letter of intent* (LOI) dengan *International Monetary Fund* (IMF), yang dimana salah satu bagian pentingnya merupakan pencatuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia (YPPMA & SC, 2002). Sejalan dengan hal itu, Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menerapkan standar *Good Corporate Governance* yang sudah diterapkan oleh tingkat internasional. Namun demikian, meski sudah menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* ini banyak pihak yang melaporkan bahwa masih rendahnya perusahaan yang menerapkan prinsip tersebut karena dorongan regulasi dan menghindari sanksi yang ada, bukan karena menganggap prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan. Selain itu, kewajiban penerapan *Good Corporate Governance* ini seharusnya mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan.

Pedoman umum tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia juga merekomendasikan kepada perusahaan agar

memiliki fungsi pengawasan internal yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang handal dan bertugas membantu direksi untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk dapat melaksanakan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik diharapkan semua pihak perusahaan terutama BUMN diperlukannya peran yang optimal dari Komite Audit, Pengendalian Internal, dan Audit Internal.

American Accounting Association mendefinisikan audit internal sebagai proses sistematis secara objektif untuk memperoleh dan mengevaluasi asersi mengenai tindakan dan kejadian-kejadian ekonomis dalam meyakinkan derajat kesesuaian antara asersi ini dengan kriteria yang ditetapkan dan mengomunikasikannya ke pengguna yang berkepentingan. Definisi ini ditujukan untuk menggambarkan proses yang dilakukan di semua jenis audit, tetapi istilah “tindakan dan kejadian ekonomi” mengarah pada aspek keuangan atau akuntansi. Sedangkan menurut Hery (2017:238), “Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan”.

Pada umumnya perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang didapat diperoleh dari pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan sehingga keuntungan yang diharapkan akan diperoleh maksimal. Suatu keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat pencapaian perusahaan itu. Oleh sebab itu, perusahaan

selalu mengusahakan agar jumlah keuntungan yang diperoleh terus meningkat dari tahun ketahun. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka kegiatan dan masalah akan semakin kompleks dan semakin sulit untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan mengalami penyimpangan-penyimpangan serta kecurangan.

Perusahaan publik, bank, dan BUMN di Indonesia saat ini wajib memiliki unit audit internal atau biasa disebut dengan GAI (Grup Audit Internal) untuk membantu memastikan sistem pengendalian di perusahaan. Dalam pelaksanaan pengendalian, perusahaan dapat melakukannya secara langsung atau dapat pula dilakukan oleh departemen audit internal. Pihak manajemen dapat membuat suatu departemen audit internal yang telah diberi wewenang untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian internal perusahaan.

The Institute of Internal Auditors dalam laporan publikasinya yang berjudul: *“The Role of Internal Audit in Corporate Governance and Management”* bahwa bursa efek New York di Amerika Serikat dan beberapa bursa efek di negara lainnya mengharuskan perusahaan yang go public untuk memiliki auditor internal dalam rangka memberikan penilaian atas pengendalian internal dan manajemen risiko. Bahkan di beberapa perusahaan swasta, meskipun tidak ada kewajiban, mereka juga turut membentuk departemen audit internal dalam organisasinya.

Audit internal membantu perusahaan untuk membantu mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk

mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance. Audit internal dalam membantu manajer untuk mengelola perusahaannya untuk menghadapi masalah pada aktivitas yang tidak bisa dikendalikan dengan cara auditor internal menemukan masalah tersebut dan menyarankan perbaikan. Namun, perbaikan-perbaikan tersebut bisa merupakan perbaikan jangka pendek atau bisa merupakan perbaikan ke akar masalah sehingga meningkatkan kinerja manajemen. Audit internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis yaitu PT. Bank Sumut Medan. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu adanya kasus skimming pada nasabah bank sumut yang terjadi pada tahun 2021. Akibat dari kejahatan itu uang nasabah senilai Rp. 2,7 Miliar raib dari rekening. Pelaku diduga memasang alat skimer untuk melakukan pencurian data strip magnetik di kartu ATM atau kartu kredit. Skimming merupakan kejahatan pencurian data melalui ATM yang kemudian dilanjutkan dengan pembobolan rekening nasabah.

Ditemukan adanya penggelapan uang deposito nasabah pada tahun 2019 yang dilakukan oleh salah satu pegawai bank sumut. Dimana tersangka menggunakan uang tersebut untuk membeli emas senilai Rp. 681 juta. Nasabah sejak 2013 telah menginvestasikan uangnya dalam bentuk deposito dengan jangka waktu yang beragam dengan sistem perpanjangan Automatic Roll Over (ARO) melalui tersangka di Bank Sumut tempat ia bekerja.

Selain kasus tahun 2019 dan 2021, telah terjadi juga kasus fraud yang terjadi di internal perusahaan. Menurut Laporan GCG Bank Sumut tahun 2022, masih banyak jumlah kasus yang dilakukan oleh pegawai bank sumut. Total fraud yang dilakukan oleh pegawai tetap bank sumut berjumlah 9 orang. 6 diantaranya telah diselesaikan, 2 dalam proses penyelesaian, dan 1 telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.

Terkait hal diatas bahwa harta perusahaan harus dijaga, dokumen-dokumen penting seperti data keuangan dan hal lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas perusahaan. Auditor internal juga belum bersikap objektif dan menerapkan standar profesionalnya. Hal tersebut juga belum sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas dimana perusahaan harus melakukan *check and balance* dalam pengelolaannya, transparansi yang dimana perusahaan harus terbuka dan dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat, serta bertanggungjawab dimana bank harus mampu bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik). Oleh sebab itu perusahaan dapat dikelola dengan baik dan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas mengingat pentingnya audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank SUMUT Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya kerugian yang terjadi pada tahun 2019 yang dilakukan oleh salah satu pegawai bank sumut karena diduga menggelapkan uang deposito nasabah.
2. Terjadinya kasus pembobolan serta kecurangan yang terjadi pada tahun 2022 karena kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak audit internal perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan menjadi suatu wadah implementasi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh penulis saat di

perkuliahan yang berhubungan dengan teori-teori dalam keilmuan akuntansi.

2. Bagi PT. Bank Sumut Medan, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan sehingga dapat memotivasi perusahaan dalam merumuskan penerapan kebijakan dan pelaksanaan audit internal dalam upaya penerapan *Good Corporate Governance*.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau referensi bagi pembaca selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul atau tema yang serupa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Good Corporate Governance*

a. Definisi *Good Corporate Governance*

Menurut IICG (*Indonesian Institute of Corporate Governance, 2013*) *Good Corporate Governance* adalah struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajiban.

Menurut *Cadbury Committee of United Kingdom* dalam Soekrisno Agoes dan I Cenik (2014, hal. 101) bahwa *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Menurut Putri Indar D. (2020, hal. 4) yang mengutip (Syakhroza, 2008), definisi *Good Corporate Governance* adalah

suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Good Corporate Governance sudah menjadi prasyarat mutlak bagi setiap korporasi yang *listed* di Bursa Saham atau yang terjun ke industri/bisnis yang diberlakukan regulasi pemerintah atau asosiasi di mana perusahaan tergabung (seperti Perbankan, Multifinance, Jasa Konstruksi, dan sebagainya).

Berdasarkan definisi di atas bahwa *good corporate governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik demi meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing.

b. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Dengan meningkatnya persaingan yang ketat dalam memperoleh modal atau laba, kecenderungan saat ini lebih banyak titik berat pada pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang benar-benar menjadi sangat vital bagi dunia usaha. Terutama untuk tujuan-tujuan :

- a. Meningkatkan kemampuan bersaing mendapatkan modal dipasar global.
- b. Mengurangi risiko perubahan yang bersifat tiba-tiba dan mendorong penanaman modal jangka panjang.

- c. Memperkuat sektor finansial.
- d. Memajukan manajemen yang bertanggung jawab dan kinerja finansial yang solid. (Muhammad Sadi I., 2016, hal. 226)

Menurut Rinitami N., dkk (2019, hal 254-255) *Good Corporate Governance* memiliki 5 tujuan utama yaitu :

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham;
- 2) Melindungi hak dan kepentingan *stakeholders* lainnya;
- 3) Meningkatkan nilai saham dan perusahaan;
- 4) Meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan Manajemen;
- 5) Meningkatkan mutu hubungan Dewan Komisaris dan Manajemen.

Indra S. dan Ivan Y. (2007) mengatakan bahwa tujuan dan manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah :

- 1) Memudahkan akses terhadap investasi domestik ataupun asing.
- 2) Mendapatkan biaya modal (*cost of capital*) yang lebih murah.
- 3) Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.
- 4) Melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum.

(Rinitami N., dkk, 2019, hal. 255)

c. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi

perusahaan dan *stakeholder* dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari kultur atau budaya perusahaan. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ini dapat diterapkan dengan baik pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan.

Menurut Sarah F., dkk (2019) yang mengutip *Forum Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *good governance* adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Bank Indonesia menjelaskan bahwa *Good Corporate governance* merupakan tata kelola bank melalui penerapan 5 prinsip yaitu kewajaran (*Fairness*), Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), kemandirian (*independency*) dan Pertanggungjawaban (*Responsibility*).

- a. Kewajaran (*Fairness*) adalah prinsip yang menuntut pemenuhan hak-hak pemegang saham secara adil dan setara sesuai dengan perjanjian yang disepakati dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Keterbukaan (*Transparency*) adalah prinsip yang menjunjung keterbukaan dalam mengungkapkan segala informasi yang

material secara memadai, tepat waktu dan akurat serta keterbukaan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

- c. Akuntabilitas (*Accountability*) adalah prinsip yang menuntut adanya kejelasan fungsi atau pemisahan tugas dan pelaksanaan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat dikelola dengan baik.
- d. Kemandirian (*Independency*) adalah prinsip yang mengharuskan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun.
- e. Pertanggungjawaban (*Responsibility*) adalah prinsip yang mengharuskan agar pengelolaan perusahaan sesuai dan patuh terhadap prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

d. Unsur-unsur *Good Corporate Governance*

Menurut Indah P. (2018) yang mengutip Haryanto dalam Akidun (2007:147), penerapan *Good Corporate Governance* pada perbankan dibutuhkan unsur-unsur yang mendukung. Berikut unsur-unsur tersebut yaitu :

a. Corporate Governance internal perusahaan

Unsur-unsur yang terdapat di dalam perusahaan adalah :

- 1) Pemegang saham;
- 2) Direksi;
- 3) Dewan komisaris;
- 4) Manajer;

- 5) Karyawan/serikat pekerja;
- 6) Sistem remunerasi berdasarkan kinerja
- 7) Komite audit.

Unsur-unsur yang selalu diperlukan di dalam perusahaan adalah :

- 1) Keterbukaan dan kerahasiaan (*disclosure*);
- 2) Transparansi;
- 3) Akuntabilitas;
- 4) Kesetaraan;
- 5) Aturan dari *code of conduct*.

b. Corporate Governance eksternal perusahaan

Unsur-unsur yang terdapat di luar perusahaan adalah :

- 1) Kecukupan undang-undang dari perangkat hukum;
- 2) Investor;
- 3) Institusi penyedia informasi;
- 4) Akuntan publik;
- 5) Pemberi pinjaman;
- 6) Institusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan;
- 7) Lembaga yang mengesahkan legalitas.

Unsur-unsur yang selalu diperlukan di luar perusahaan adalah :

- 1) Aturan dari *code of conduct*;
- 2) Kesetaraan;
- 3) Akuntabilitas;
- 4) Jaminan hukum.

e. Tahap-Tahap Penerapan *Good Corporate Governance*

Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* menggunakan pentahapan berikut (Kaihatu, 2006 dalam Endang Susilawati, 2017).

1. Tahapan persiapan terdiri dari :

a. *Awareness Building* adalah langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai *Good Corporate Governance* dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk dari kegiatan ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.

b. *Good Corporate Governance assessment* adalah upaya untuk mengukur atau memetakan perusahaan dalam penetapan GCG saat ini. Langkah ini digunakan untuk memastikan titik awal level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG. Dengan demikian, *Good Corporate Governance assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah apa saja yang dapat diambil untuk mewujudkannya.

c. *Good Corporate Governance manual building* adalah langkah selanjutnya setelah *Good Corporate Governance assessment* dilakukan. Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan

perusahaan serta upaya identifikasi utama penerapannya, penyusunan manual atau pedoman implementasi GCG dapat disusun dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Manual ini dibedakan antara manual untuk organ-organ perusahaan dan manual untuk keseluruhan anggota perusahaan yang mencakup berbagai aspek-aspek berikut :

1. Kebijakan GCG perusahaan.
 2. Pedoman GCG bagi organ-organ perusahaan.
 3. Pedoman perilaku.
 4. Audit committee charter and internal audit charter.
 5. Kebijakan disclosure dan transparansi.
 6. Kebijakan dan kerangka manajemen risiko.
 7. Roadmap implementasi.
2. Tahap implementasi, yang terdiri dari :
- a. Sosialisasi

Untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang berkaitan dengan implementasi GCG khususnya mengenai pedoman penerapan GCG. Upaya sosialisasi ini harus dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk langsung dibawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai GCG *champion* di perusahaan.

- b. Implementasi

Kegiatan ini dilakukan sejalan dengan pedoman GCG yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun. Implementasi

ini harus bersifat *top down approach* yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. implementasi harusnya mencakup juga upaya manajemen perubahan (*change management*) guna untuk mengawal proses perubahan yang timbul akibat implementasi GCG.

c. Internalisasi

Internalisasi adalah tahap jangka panjang dalam implementasi yang mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan GCG didalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan upaya ini dilakukan dapat memastikan bahwa penerapan GCG bukan sekedar dipermukaan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat superficial, tetapi benar-benar tercermin dalam seluruh aktivitas perusahaan.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahapan yang harus dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* ini telah dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi dan *scoring* atas praktik GCG yang ada. Evaluasi ini dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi serta pencapaian perusahaan dalam implementasi GCG, sehingga dapat mengupayakan perbaikan-

perbaikan yang perlu dilakukan berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan.

f. Indikator *Good Corporate Governance*

Menurut Anom A. (2016) yang mengutip (Joni E., 2007, hal. 96) prinsip-prinsip yang terkandung dalam *Good Corporate Governance* yang disusun oleh *Organization for Economic Corporation and Development* (OECD) terdiri dari 5 aspek yaitu *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* atau yang disingkat dengan TARIF.

1. *Transparency* (keterbukaan) yang diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan ataupun dalam mengungkapkan informasi material dengan relevan mengenai perusahaan.

1) Bank harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai dengan haknya.

2) Informasi yang harus diungkapkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi, pengurus. Pemegang saham pengendali, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko (manajemen risiko), sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan pelaksanaa GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi bank.

- 3) Prinsip keterbukaan yang dianut oleh bank tidak boleh mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 4) Kebijakan bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) yang hendak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
2. *Accountability* (akuntabilitas) adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana dengan baik dan efektif.
- 1) Bank harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
 - 2) Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
 - 3) Bank harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan bank
 - 4) Bank harus mempunyai ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Values*), sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki *rewards and punishment system*.
3. *Responsibility* (pertanggungjawaban) adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip

korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1) Untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank harus berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practies*) dan menjamin terlaksananya ketentuan yang berlaku.

2) Bank harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. *Independency* (kemandirian) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh (tekanan) dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

1) Bank harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

2) Bank dalam mengambil keputusan harus objektif dan bebas dari segala bentuk tekanan dari pihak manapun.

5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), secara sederhana kesetaraan dan kewajaran bisa didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 1) Bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- 2) Bank harus memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk dapat memberikan masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan bank serta memiliki akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

2.1.2 Audit Internal

a. Definisi Audit Internal

Pengertian audit internal menurut Hery (2017, hal. 238) bahwa audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penelitian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen.

Menurut Sukrisno Agoes (2013, hal 204) The Institute of Internal Auditors (IIA) sebagai lembaga konsorsium auditor internal secara internasional telah mendefinisikan audit internal yang dikutip oleh Pickett (2010:15) sebagai berikut :

“Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an

organization's operations. It helps an organization accomplish its objective by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.”

“Audit internal adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan operasi organisasi. Audit Internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dan manajemen risiko, pengendalian, dan proses pengelolaan”. (Faiz Zamzami 2013, hal. 7)

Sedangkan menurut Abdi Saputra (2017) yang mengutip Sawyer (2005, hal.10) internal audit adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah hal-hal sebagai berikut :

1. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan.
2. Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi.
3. Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi.

5. Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis.
6. Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.

Dari pengertian audit internal diatas dapat disimpulkan bahwa audit internal adalah suatu kegiatan/aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan serta memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kegiatan operasi organisasi atau perusahaan. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan audit internal mencakup pemberian konsultasi kepada pihak manajemen atas masalah yang dihadapinya. Hasil dari konsultasi ini bisa berupa temuan (analisis), rekomendasi serta saran yang telah dilakukan secara independen dan objektif.

b. Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup audit atau cakupan (*scope*) internal audit menurut Kusuma Wijaya, dkk (2023, hal. 4-5) adalah seluas fungsi manajemen, sehingga cakupannya meliputi bidang finansial dan non finansial, antara lain :

1. Audit Finansial

Audit finansial merupakan jenis audit yang lebih berorientasi kepada masalah keungan. Sasaran audit keuangan adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen.

2. Audit Operasional

Sasaran dari audit operasional adalah penilaian masalah efesiensi, efektivitas dan ekonomis (3E). Pada saat ini, audit operasional (audit manajemen) menjadi semakin penting perannya bagi organisasi usaha.

3. *Compliance Audit*

Audit ketaatan/kepatuhan (*compliance audit*) adalah suatu audit yang bertujuan untuk menguji apakah pelaksanaan/kegiatan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

4. Fraud Audit

Audit kecurangan (*fraud audit*) adalah audit yang ditujukan untuk mengungkapkan adanya kasus yang berindikasi Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang merugikan perusahaan/negara dan menguntungkan pribadi maupun kelompok (organisasi) atau pihak ketiga.

c. Tujuan dan Fungsi Audit Internal

Tujuan dari audit internal menurut Opan Arifudin, dkk (2020, hal. 19) yang mengutip (Fitriani, 2015) adalah membantu organisasi dalam memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian tersebut serta mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan. Dengan kata lain tujuan audit internal adalah memberikan pelayanan kepada organisasi untuk membantu semua anggota organisasi tersebut.

Menurut Aden A. & Nursanita N. (2022, hal. 3-4) yang mengambil kutipan (Mulyadi, 2010, hal. 211), mengemukakan bahwa fungsi audit internal adalah untuk menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi dari tugas organisasi. Dengan demikian fungsi audit merupakan bentuk

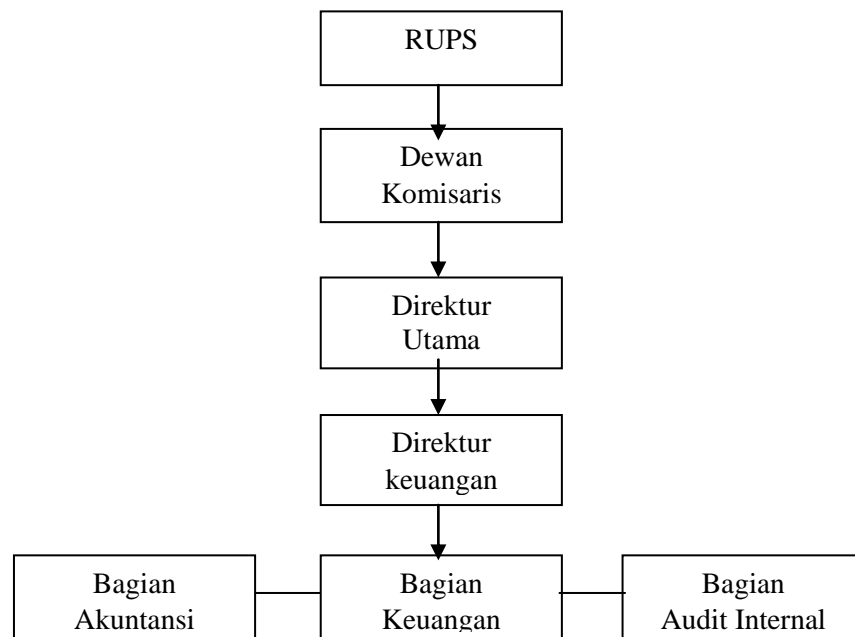
pengendalian yang fungsinya untuk mengukur dan menilai efektivitas dari semua unsur-unsur pengendalian internal.

d. Kedudukan dan Peranan Audit Internal

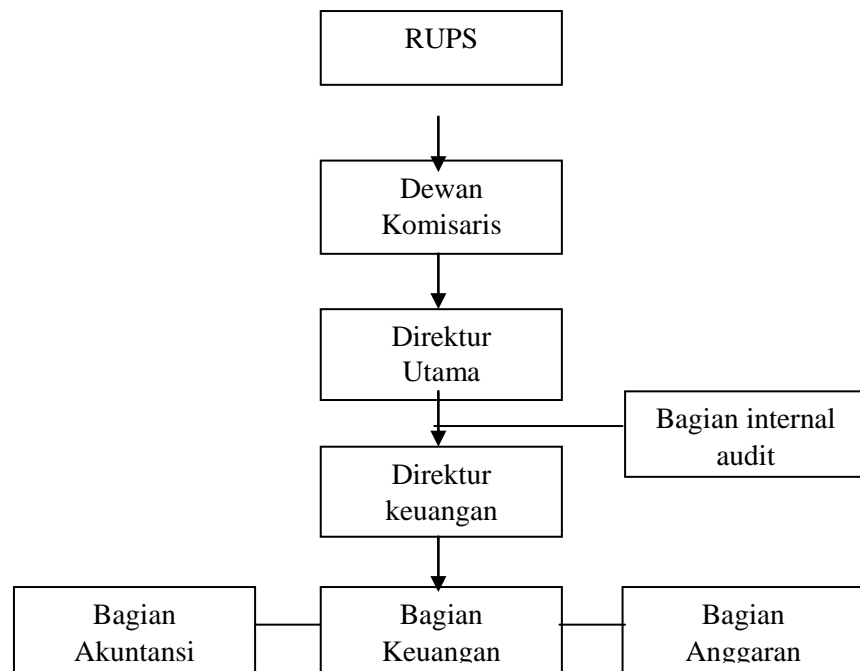
Menurut Soekrisno Agoes (2013, hal. 202) ada 3 alternatif kedudukan audit internal didalam perusahaan, yaitu :

1. Audit internal berada dibawah direktur keuangan.
2. Audit internal berada dibawah direktur utama.
3. Audit internal merupakan staf dari staf dewan komisaris.

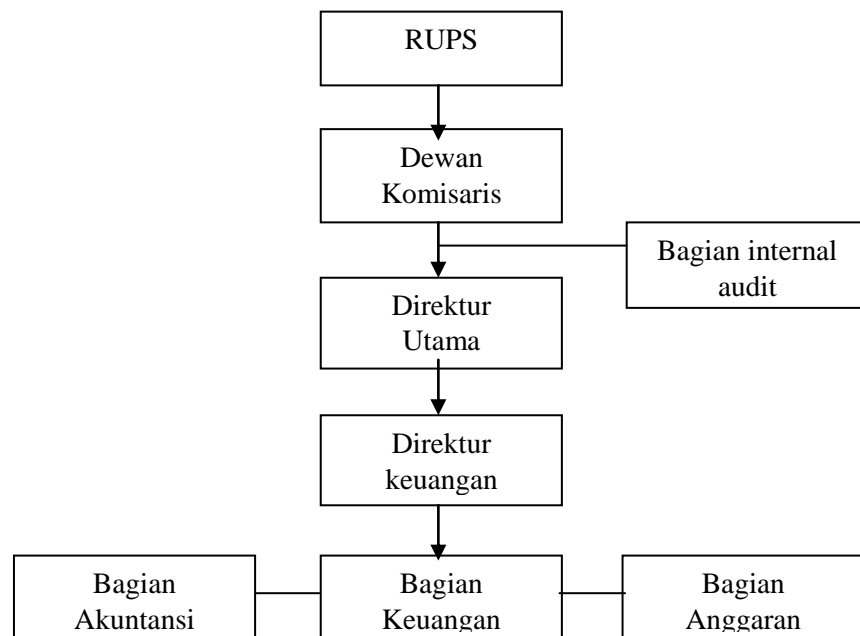
Kedudukan audit internal tidak memiliki wewenang langsung terhadap tingat manajemen dalam organ perusahaan, kecuali pihak yang memang berada dibawahnya dalam audit internal itu sendiri. Kedudukan audit internal di dalam perusahaan dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 2.1
Kedudukan audit internal dibawah direktur keuangan di dalam perusahaan



Gambar 2.2
Kedudukan audit internal dibawah direktur utama di dalam perusahaan



Gambar 2.3
Kedudukan audit internal yang merupakan staf dari staf dewan komisaris di dalam perusahaan

e. Indikator Audit Internal

Hery (2016 : 265) menyebutkan ada 5 praktek standar profesional audit internal yaitu :

1. Independensi

Auditor yang independen adalah auditor yang tidak terpengaruh oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam audit.

2. Kemampuan Profesional

Seorang auditor internal harus mencerminkan keahlian dan kemampuan profesional.

3. Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan audit internal harus meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh perusahaan dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan

Pelaksanaan pemeriksaan audit yang telah didukung dan disetujui oleh manajemen merupakan ketentuan yang harus dilakukan dalam melaksanakan pemeriksaannya.

5. Manajemen Bagian Audit Internal

Dalam manajemen audit internal seorang pemimpin audit internal harus mengelola bagian audit internal secara tepat.

f. Kaitan Audit Internal terhadap GCG

Dalam kaitannya dengan implementasi GCG dapat dijelaskan melalui 2 teori utama yaitu *Agency Theory* dan *Stewardship Theory* (Chinn,2000; Shaw, 2003) . *Stewardship theory* dibangun atas asumsi filosofi mengenai sifat manusia yakni bahwa manusia dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Dengan kata lain, *stewardship theory* memandang manajemen sebagai dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun stakeholder. (Budi Muliawan, 2018)

Sementara itu *Agency Theory* memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai ‘agen’ bagi para pemegang saham, yang akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri. Berbagai pemikiran tentang *corporate governance* berkembang dengan bertumpu pada *theory agency* dimana pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. (Budi Muliawan, 2018)

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian
Meilani Sundari Manurung (2023, Skripsi)	Pengaruh Audit Internal terhadap penerapan GCG pada PTPN III (Persero) Medan	Apakah audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG di PTPN III (Persero) Medan ?	Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana maka dapat dieproleh hasil bahwa variabel penerapan audit internal memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan GCG.
Nurzana (2017, Skripsi)	Peranan Audit Internal terhadap Penerapan GCG pada PT. Bank Sumut	Apakah peranan audit internal berpengaruh terhadap prinsip-prinsip	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip

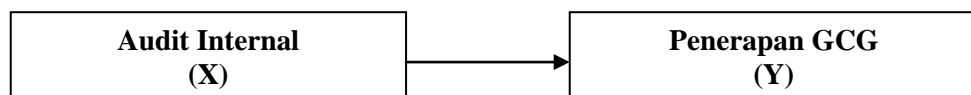
	Medan	prinsip GCG pada PT. Bank Sumut Medan ?	GCG di PT. Bank Sumut Medan.
Andi Erniwati (2018, Skripsi)	Pengaruh Audit Internal terhadap penerapan GCG pada PT. Bank Sulselbar Kota Makassar	Apakah peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG pada PT. Bank Sulselbar Kota Makassar ?	Berdasarkan hasil analisis data terhadap pengaruh audit internal terhadap penerapan GCG maka menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dalam regresi linear sederhana.
Rizka Novia D.A.L (2019, Skripsi)	Pengaruh Internal Audit dan Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan GCG pada PT. Taspen (Persero) KCU Medan.	Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap pelaksanaan GCG?	Audit internal tidak terpengaruh dan tidak signifikan terhadap pelaksanaan GCG.
Giany Nur Aprilia (2018, Skripsi)	Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan GCG dengan Variabel Budaya Organisasi sebagai Variabel Intervening	Bagaimana pengaruh audit internal terhadap penerapan GCG?	Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG

2.2 Kerangka Konseptual

Pengaruh audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* yaitu audit internal memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan untuk mendorong terwujudnya tujuan bagi perusahaan yang baik dan transparan. Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* merupakan pencapaian paling penting di dalam perusahaan yang ingin berkembang dan tumbuh. Karena dengan pencapaian penerapan *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan ini, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang tahan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Hal ini didukung oleh teori keagenan dimana adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemegang saham (*Principal*) dan pihak manajemen (*Agent*) sehingga diperlukan pengawasan untuk mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah digariskan.

Ridwan Hafizh (2016) menemukan adanya pengaruh audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* karena auditor dipandang memiliki fungsi pengawasan dan dipercaya dapat meminimalkan terjadinya kecurangan.

Peranan dan fungsi audit internal di dalam perusahaan digunakan sebagai parameter dan indikator untuk mengukur penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang mencakup *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independency* (Kemandirian), *Fairness* (Kewajaran). Atas dasar tersebut maka dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.4
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pemaparan tentang kerangka konseptual diatas maka hipotesis dari penelitian yang dilakukan adalah :

“Audit Internal berpengaruh terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka. Sedangkan pendekatan asosiatif yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dimana penelitian ini akan diuji apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel independen/bebas (X) berpengaruh terhadap variabel dependen/terkait (Y).

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen atau bebas dalam penelitian ini adalah audit internal. Dimana audit internal merupakan aktivitas yang dilakukan dalam membantu manajemen dalam penyediaan informasi, dengan tujuan akhir untuk menambah nilai perusahaan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen atau terkait dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance*. Sederhananya *Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu sistem yang berfungsi

untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi yang menerapkan 5 prinsip (TARIF) yaitu, *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independency* (Kemandirian), dan *Fairness* (Kewajaran).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Variabel Independen X1 = Audit Internal	Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. (Hery, 2017)	1. Independensi 2. Kemampuan Profesional 3. Ruang Lingkup Audit 4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan 5. Manajemen Bagian Audit	Interval
Variabel Dependen Y1 = <i>Good Corporate Governance</i>	GCG adalah sistem yang mengatur hubungan peran direksi, komisaris, pemegang saham dan kepentingan lainnya. Disebut juga sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya. (Soekrisno Agoes, 2006)	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Responsibilitas 4. Kewajaran 5. Kemandirian	Interval

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yaitu di PT. Bank Sumut Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan.

3.3.2 Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan peneliti dimulai dari Januari 2024 s/d selesai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Aktivitas penelitian	Januari 2024				Feb 2023				Mei 2023				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■																
4	Seminar proposal									■															
5	Penyempurnaan proposal									■	■	■	■												
6	Pengumpulan data									■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Pengolaan dan analisis data									■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Penyusunan skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Bimbingan skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■				
10	Sidang meja hijau																					■			
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																								■

3.4 Poulasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2006 hal. 115). Adapun populasi dari penelitian ini yaitu para karyawan bagian audit internal pada PT. Bank Sumut Medan yang berjumlah 20 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah sebagian dari pouplasi penelitian yang diperoleh menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang berguna sebagai

sumber data yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian (Erlina, 2007). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah 20 orang.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah asal dari data atau informasi yang diperoleh peneliti untuk menganalisis setiap permasalahan penelitian (Nariawati, 2008). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data secara langsung yang bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuisisioner.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tata cara peneliti dalam melaksanakan pengumpulan seluruh data dan informasi yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner penelitian. Dimana peneliti akan membagi pertanyaan sesuai dengan variabel audit internal dan GCG. Lembar kuisisioner yang akan dibagikan yaitu dengan skala interval dimana ada 5 jawaban setiap jawaban diberikan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Puas (SP)	5
Puas (P)	4
Biasa (B)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dimana pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi pengolah data statistik SPSS versi 27.

3.7.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner digunakan untuk diisi oleh responden, maka akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas.

- a. Uji validitas, yaitu pengujian yang dilakukan pada setiap pernyataan penelitian. Dimana pengujian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk menguji kesesuaian antara pernyataan dengan indikator dan permasalahan penelitian.
- b. Uji reliabilitas, yaitu pengujian keseluruhan pernyataan penelitian yang bertujuan untuk menguji tingkat konsistensi di setiap pertanyaan.

3.7.2 Analisis Deskriptif Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan berhubungan dengan total jawaban responden, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, yaitu pengujian untuk menguji tingkat kenormalan data dan model penelitian (Ghozali, 2011). Dimana penelitian ini akan menggunakan 3 pendekatan yaitu *P Pilot*, *Histogram* dan *Kolmogrov Sminorv*.
- b. Uji Multikolinearitas, yaitu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara

variabel bebas. model regresi yang baik harusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas didalam regresi ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflasing Factor*).

- c. Uji Heteroskedastisitas, yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat pola. Jika pola menggambarkan titik-titik membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian analisis regresi linear sederhana adalah pengujian yang dilaksanakan untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terkait (Rochaety, 2007). Rumus persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu :

$$Y_1 = a + bX$$

Dimana :

$$Y = \text{GCG}$$

$$a = \text{konstanta}$$

$$b = \text{angka koefisien regresi}$$

$$X = \text{audit internal}$$

3.7.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Pengujian Hipotesis

Uji $-t$ atau t test adalah salah satu jenis pengujian statistika untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruh variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Adapun bentuk pengujiannya, yaitu sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu :

1. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang artinya audit internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan good corporate governance.
2. Jika $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang artinya audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan good corporate governance.

b. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji tingkat persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujaranti, 2003). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau dan dua. Nilai R^2 yang kecil

menjelaskan variabel independen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi (variabel bebas dengan variabel terkait)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Perusahaan

PT. BPD Sumut atau yang lebih dikenal dengan Bank Sumut adalah sebuah bank pembangunan daerah bersifat devisa yang didirikan pada tanggal 4 November 1961. Bank Sumut dibentuk dengan status Perseroan Terbatas.

Bank Sumut kemudian dialihkan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 1965 sebelum dikembalikan statusnya sebagai Perseroan Terbatas pada tahun 1999. Bank Sumut termasuk dalam jajaran Bank Pembangunan Daerah yang memiliki aset terbesar, saat ini asetnya mencapai 27 triliun dengan dukungan 200 unit kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Cabang Unit Mikro, Kantor Kas serta Payment Point dengan cakupan wilayah kerja hingga Batam dan DKI Jakarta. Untuk mendukung layanan syariah, sejak tahun 2004 Bank Sumut juga telah membuka Unit Usaha Syariah yang saat ini telah memiliki 18 kantor cabang dan cabang pembantu dengan aset mencapai 1,5 triliun. Dalam rangka mendukung layanan jasa perbankan kepada masyarakat, ATM Bank Sumut juga telah bergabung dengan jaringan ATM bersama dan Prima, BANKCARD Malaysia, pembelian pulsa, pembayaran listrik, air dan berbagai macam jasa perbankan lainnya.

4.1.2 Deskripsi Kuisisioner Penelitian

Data ini diperoleh dari kuisisioner/angket yang telah dibagikan secara langsung kepada responden bagian audit internal di PT. Bank Sumut Medan. Kuisisioner/angket yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan riset dan penjelasan mengenai tujuan penelitian ini.

Kuisisioner yang kembali dan diisi oleh responden selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuisisioner yang telah disebar sebanyak 20 kuisisioner. Sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 20 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dan perhitungannya dengan cara menghitung seluruh kuisisioner yang telah dikembalikan oleh responden sehingga jumlah responden yang dimiliki peneliti sudah cukup representatif. Rincian pengiriman dan pengambilan kuisisioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dikirim	20
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	20
Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian	20

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan kuisisioner sebanyak 20. Kuisisioner yang telah kembali ke peneliti sebanyak 20 kuisisioner. Sedangkan kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuisisioner.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah tabel jumlah responden penelitian berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	15	75%
2	Wanita	5	25%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase jenis kelamin responden didominasi oleh pria yaitu sebanyak 15 orang atau sekitar 75% dan untuk responden wanita sebanyak 5 orang atau sekitar 25%.

b. Responden Berdasarkan Jenis Usia

Berikut adalah tabel jumlah responden penelitian berdasarkan jenis usia.

Tabel 4.3 Jenis Usia Responden

No.	Jenis Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 25 tahun	0	0%
2	26-55 tahun	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase jenis usia responden didominasi oleh yang berusia 26-55 tahun sebanyak 20 orang atau 100% dan untuk yang berusia < 25 tahun sebanyak 0 orang atau 0%.

c. Responden Berdasarkan Lama Kerja

Berikut adalah tabel jumlah responden penelitian berdasarkan lama bekerja.

Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	< 2 tahun	0	0%
2	2-5 tahun	0	0%

3	> 5 tahun	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase lama kerja responden sebanyak 0 orang atau 0% telah bekerja selama < 2 tahun, sebanyak 0 orang atau 0% telah bekerja selama 2-5 tahun dan sebanyak 20 orang atau 100% telah bekerja selama >5 tahun.

d. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah tabel jumlah responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA/SMK/Sederajat	0	0%
2	D3	0	0%
3	S1	11	55%
4	S2	9	45%
5	S3	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa persentase pendidikan terakhir responden sebanyak 0 orang atau 0% lulusan SMA/SMK/Sederajat, sebanyak 0 orang atau 0% lulusan D3, sebanyak 11 orang atau 55% lulusan S1, sebanyak 9 orang atau 45% lulusan S2 dan sebanyak 0 orang atau 0% lulusan S3.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Angket untuk Variabel X (Audit Internal)

No	Pernyataan	Jawaban										Jumlah	
		SP		P		B		TP		STP			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
a. Independensi													
1.	Kedudukan audit internal ditempat anda bekerja terpisah dari bagian yang diperiksanya.	8	40	9	45	3	15	0	0	0	0	20	100
2.	Bank ditempat anda bekerja, auditor internalnya sudah bertanggung jawab kepada unit internal audit.	5	25	15	75	0	0	0	0	0	0	20	100
3.	Auditor internal ditempat anda bekerja mempunyai hubungan kekerabatan dengan salah seorang manager atau staf dari objek yang sedang diaudit.	8	40	10	50	2	10	0	0	0	0	20	100
b. Kemampuan Profesional													
1.	Audit internal ditempat anda bekerja memiliki latar belakang pendidikan kecakapan profesional yang memadai dalam hal audit.	6	30	14	70	0	0	0	0	0	0	20	100
2.	Audit internal ditempat anda bekerja sudah melakukan tugasnya dengan baik dan teliti.	7	35	12	60	1	5	0	0	0	0	20	100
3.	Audit internal ditempat anda bekerja memiliki pengalaman yang cukup baik dibidang audit.	5	25	15	75	0	0	0	0	0	0	20	100
c. Ruang Lingkup Audit													
1.	Bank ditempat anda bekerja, program audit terdapat evaluasi terhadap kegiatan operasional audit.	7	35	13	65	0	0	0	0	0	0	20	100
2.	Bank ditempat anda bekerja, program audit sudah disusun lebih dulu sebelum audit dilakukan.	2	10	18	90	0	0	0	0	0	0	20	100
3.	Bank ditempat anda bekerja, batasan pemeriksaann sudah ditetapkan dengan jelas.	6	30	14	70	0	0	0	0	0	0	20	100
d. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan													
1.	Bank ditempat anda bekerja, pelaksanaan audit didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya.	7	35	13	65	0	0	0	0	0	0	20	100
2.	Tahap-tahap pelaksanaan audit ditempat anda bekerja mendapatkan pengawasan yang efektif.	4	20	10	50	6	30	0	0	0	0	20	100
3.	Bank ditempat anda bekerja melakukan audit minimal 6 bulan sekali.	0	0	11	55	9	45	0	0	0	0	20	100
4.	Dalam pelaksanaan audit ditempat anda bekerja dilakukan	11	55	9	45	0	0	0	0	0	0	20	100

	keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.												
e. Kewajaran (Fairness)													
1.	Bank ditemoat anda bekerja senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan (<i>stakeholder</i>) berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).	4	20	16	80	0	0	0	0	0	0	20	100
2.	Bank ditempat anda bekerja telah memberikan kesempatan kepada seluruh pihak-pihak berkepentingan (<i>stakeholders</i>) untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.	5	25	15	75	0	0	0	0	0	0	20	100
3.	Etika kerja / etika bisnis ditempat anda bekerja telah dibuat dan disebarluaskan serta dilakukan evaluasi terhadap penerapannya untuk menjaga hubungan dengan pihak lain, baik dengan pemegang saham, kreditur, nasabah maupun dengan pihak berkepentingan lainnya.	4	20	16	80	0	0	0	0	0	0	20	100

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari masing-masing variabel (Ariefianto, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel audit internal (X) terhadap variabel GCG (Y). Maka diujilah pengujian statistik deskriptif dan diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	20	63	81	70.70	5.079
GCG	20	53	70	59.70	4.231
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel berjumlah 20, dari 20 data sampel audit internal (X) mempunyai nilai minimum sebesar 63, nilai maksimum sebesar 81, dengan nilai mean sebesar 70.70 yang berarti rata-rata responden setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat disetiap indikator pada kuisisioner. Nilai standar deviasi sebesar 5.079, Yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Dan juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem prosedur audit internal yang baik.

Variabel GCG (Y) dari 20 sampel diketahui mempunyai nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum sebesar 70, dengan nilai mean sebesar 59.70 yang berarti rata-rata responden setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat disetiap indikator pada kuisisioner. Nilai standar deviasi sebesar 4.231 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem prosedur *Good Corporate Governance* yang baik.

4.1.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan tersebut valid atau sah. Maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap bobot pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas

Variabel	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
X1	0,513	0,4438	VALID
X2	0,758	0,4438	VALID
X3	0,486	0,4438	VALID
X4	0,547	0,4438	VALID
X5	0,450	0,4438	VALID
X6	0,501	0,4438	VALID
X7	0,764	0,4438	VALID
X8	0,559	0,4438	VALID
X9	0,480	0,4438	VALID
X10	0,772	0,4438	VALID
X11	0,540	0,4438	VALID
X12	0,717	0,4438	VALID
X13	0,635	0,4438	VALID
X14	0,525	0,4438	VALID
X15	0,676	0,4438	VALID
X16	0,479	0,4438	VALID
X17	0,635	0,4438	VALID
Y1	0,480	0,4438	VALID
Y2	0,725	0,4438	VALID
Y3	0,582	0,4438	VALID
Y4	0,574	0,4438	VALID
Y5	0,689	0,4438	VALID
Y6	0,490	0,4438	VALID
Y7	0,492	0,4438	VALID
Y8	0,557	0,4438	VALID
Y9	0,641	0,4438	VALID
Y10	0,658	0,4438	VALID

Y11	0,582	0,4438	VALID
Y12	0,703	0,4438	VALID
Y13	0,658	0,4438	VALID
Y14	0,733	0,4438	VALID

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan data pada tabel diatas nilai rtabel yang diperoleh adalah 0,4438, bobot pertanyaan Audit Internal (X) dan Penerapan *Good Corporate Governance* (Y) menunjukkan bahwa semua bobot pertanyaan dapat digunakan karena nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel. Sehingga dapat memenuhi syarat valid atau sah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang mewujudkan sejauh mana sebuah alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik belah dua untuk menghitung indeks reliabilitas. Teknik ini diperoleh dengan membagi bobot-bobot pertanyaan yang sudah valid secara acak menjadi dua bagian. Kemudian skor dari tiap bobot dijumlahkan, sehingga diperoleh skor total untuk masing-masing bobot belahan. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Audit Internal	17	.868	Reliable
2	Good Corporate Governance	14	.857	Reliable

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

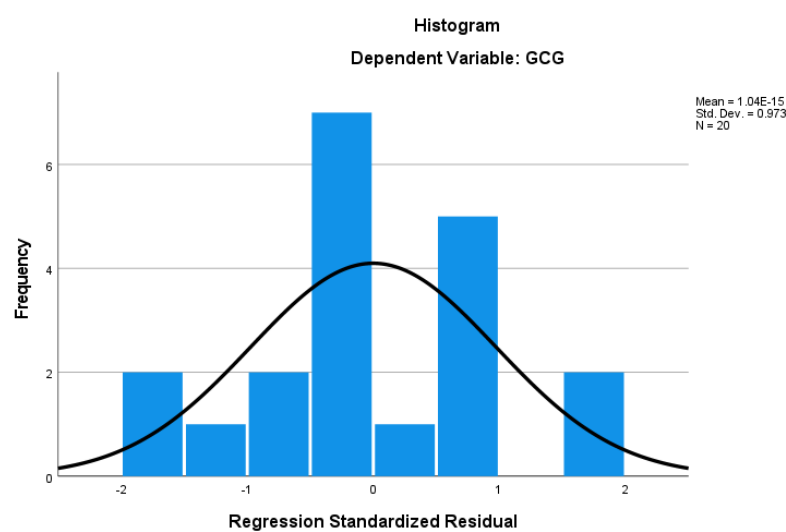
Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Audit Internal mempunyai nilai .868 dan variabel *Good Corporate Givernance* mempunyai nilai .857 yang berarti keduanya sudah reliable. Karena standar reliable *Cronbach's Alpha* adalah 0.600 sedangkan kedua variabel tersebut sudah melewati nilai standar reliable sehingga keduanya bisa dikatakan reliable.

4.1.6 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011).

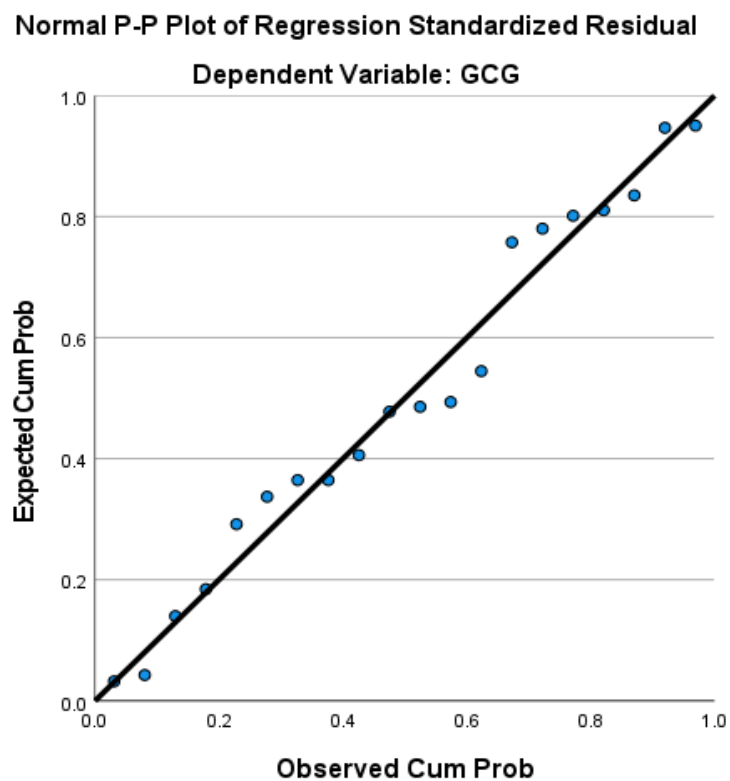
Gambar 2.5



Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tampilan histogram dan kurva normal yang berbentuk gunung maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut dengan menggunakan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* dan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

Gambar 2.6



Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan grafik diatas, sebaran titik-titik pada grafik membentuk garis lurus diagonal yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.11
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandar- zed Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12394304
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.106
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.702
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
		.690
		.714

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan hasil dari uji statistik dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai *asymptotic significance* lebih besar dari 5% maka nilai residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,200 yang artinya melebihi batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka nilai residual terbukti terdistribusi secara normal, sehingga model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel

independen. Untuk mengetahui adanya masalah multikolonieritas yaitu dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Varlance Inflation Factor*). Model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

Tabel 4.12

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.759	6.985		1.254	.226		
	Audit Internal	.721	.099	.865	7.311	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GCG

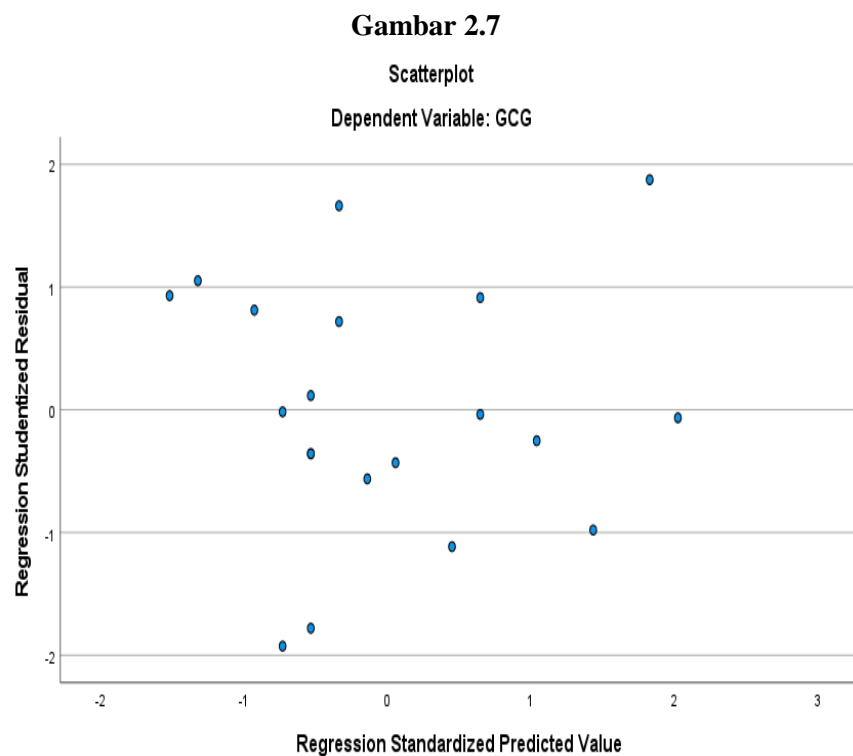
Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa variabel independen memiliki nilai VIF yang berada < 10 dan juga hasil dari nilai *tolerance* > 0.10 . sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam moel regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai variabel terkait yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot.



Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* memiliki pola yang menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

4.1.7 Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis Regresi linear sederhana adalah suatu hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terkait). Analisis linear sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel bebas yaitu audit internal (X) terhadap variabel terkait yaitu penerapan *Good Corporate Governance* (Y). Hasil dari analisis linear sederhana dapat diuraikan pada tabel 4.12 di atas

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 8,759 + 0,721x$$

- a. Konstanta (a) dengan nilai 8,759 yang menyatakan bahwa jika tidak ada audit internal (X) maka penerapan GCG (Y) dengan nilai sebesar 8,759.
- b. Koefisien X (Audit internal) dengan nilai 0,721 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel audit internal (X) sebesar 1% maka akan ada kenaikan terhadap variabel penerapan GCG sebesar 0,721. Koefisien bernilai positif yang artinya audit internal berpengaruh positif terhadap penerapan GCG.

4.1.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan ataupun parsial. Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilihat dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel.

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2013).

Berdasarkan hipotesis dari penelitian ini yaitu Audit Internal (X) berpengaruh positif terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Y), adapun bentuk pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$, yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu :

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang artinya audit internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan good corporate governance.
- b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang artinya audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan good corporate governance.

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu audit internal (X) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 7,311 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,093. Yang dalam hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , selain itu nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal (X) berpengaruh terhadap penerapan Good Corporate Governance (Y).

4.1.9 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu audit internal (X) terhadap variabel dependen yaitu penerapan GCG (Y). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* dibawah ini :

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.734	2.182

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: GCG

Berdasarkan data diatas yang telah diolah, diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,748. Hal ini berarti 74,8% besarnya pengaruh yang diberikan variabel audit internal (X) terhadap penerapan GCG (Y), sedangkan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang dalam penelitian ini tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Audit Internal Pada PT. Bank Sumut

Audit internal sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan perusahaan. Audit internal diwajibkan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kode etik *Institute of Internal Auditor* dimana kode etik tersebut dibutuhkan untuk profesi audit internal, karena audit internal didasarkan kepercayaan yang diberikam oleh pihak-pihak yang dilayani. Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi audit

internal yang terdapat pada PT. Bank Sumut Medan atas indikator-indikator sebagai berikut :

1. Independensi : berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 75% responden setuju bahwa audit internal PT. Bank Sumut sudah bertanggung jawab kepada unit internal audit. Sebanyak 45% responden setuju jika audit internal bekerja terpisah dari bagian-bagian yang diperiksanya. Terpisahnya kedudukan audit internal dengan inti perusahaan akan mempersulit auditor dalam melakukan wawancara, melihat catatan-catatan, meninjau dan memeriksa fasilitas yang akan digunakan untuk objek yang diperiksa.
2. Kemampuan profesional : hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 70% responden setuju bahwa audit internal PT. Bank Sumut memiliki latar belakang pendidikan profesional yang memadai. Staff audit internal yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dapat belajar dan memperdalam pengetahuannya dengan mengikuti pendidikan secara khusus atau formal. Sebanyak 75% responden juga setuju bahwa audit internal PT. Bank Sumut memiliki pengalaman yang cukup baik dibidang audit
3. Ruang lingkup audit : hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 90% responden setuju bahwa program audit sudah disusun terlebih dahulu sebelum audit dilakukan. Sebelum melakukan tugasnya audit internal PT. Bank Sumut terlebih dahulu membuat perencanaan dan program pemeriksaannya, sehingga dapat

melaksanakan pemeriksaan secara terarah dan teratur dan sapat selesai tepat waktu.

4. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan : hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 65% responden setuju bahwa pelaksanaan audit didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya, agar perencanaan audit dapat menghasilkan pelaksanaan audit yang baik. sebanyak 55% responden juga setuju bahwa PT. Bank Sumut melakukan audit minimal 6 bulan sekali.
5. Manajemen bagian audit : hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 90% responden setuju bahwa saran yang diberikan oleh audit internal segera ditindaklanjuti. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal apakah harus melakukan perbaikan agar mengurangi risiko terkaitnya tindakan dalam laporan audit tersebut.

4.2.2 Penerapan *Good Corporate Governnace* Pada PT. Bank Sumut

Sistem pengelolaan perusahaan yang berlaku di PT. Bank Sumut Medan diramcang dengan memperhatikan penerapan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran sebagaimana telah tercantum dalam pedoman umum *Good Corporate Governance* yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Berikut ini hasil analisis dari indikator penelitian penerapan GCG Pada PT. Bank Sumut Medan yaitu sebagai berikut :

1. *Transparency* (Keterbukaan) : penerapan prinsip keterbukaan pada PT. Bank Sumut telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil kuisisioner penelitian bahwa PT. Bank Sumut Medan telah

mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui *website* bank dan media lain. Kebijakan-kebijakan yang ada didalam perusahaan telah tertulis sehingga dapat dikomunikasikan dengan baik serta laporan GCG perusahaan selalu disajikan tiap tahun dan telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. *Accountability* (Akuntabilitas) : penerapan prinsip akuntabilitas pada PT. Bank Sumut telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil kuisisioner penelitian bahwa adanya kompetensi diseluruh jajaran bank yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG. Seluruh jajaran bank disepakati secara konsisten dalam sasaran usaha dan strategi bank sehingga memiliki sistem pemberian penghargaan dan sanksi.
3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban) : penerapan prinsip pertanggungjawaban pada PT. Bank Sumut telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil kuisisioner penelitian bahwa dalam menjaga kelangsungan usaha PT. Bank Sumut berpegang teguh pada prinsip-prinsip kehati-hatian, dan bertindak sebagai warga perusahaan yang baik (*Good Corporate Citizen*) termasuk peduli terhadap lingkungan dan sosial.
4. *Independency* (Kemandirian) : penerapan prinsip kemandirian pada PT. Bank Sumut telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil kuisisioner penelitian bahwa PT. Bank Sumut memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur mengenai benturan kepentingan

yang mengikat seluruh jajaran bank dengan mengungkapkan dalam setiap risalah rapat.

5. *Fairness* (Kewajaran) : penerapan prinsip kewajaran pada PT. Bank Sumut telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dari hasil kuisioner penelitian bahwa PT. Bank Sumut senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk memberikann masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank.

4.2.3 Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan GCG Pada PT.

Bank Sumut

Berdasarkan hasil penelitian diatas terkait Pengaruh audit internal (X) dalam penerapan *Good Corporate Governance* (Y) yang diterapkan pada PT. Bank Sumut Medan, dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel audit internal menunjukkan nilai thitung = 7,311 > nilai ttabel = 2,093. Dengan nilai signifikan = 0,00 < 0,05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. Hasil tersebut menunjukkan semakin baik dan memadainya audit internal dilaksanakan sehingga akan memberikan implikasi yang baik juga terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. Hal ini berarti bahwa audit internal PT. Bank Sumut Medan sangat dibutuhkan dalam mendukung efektifitas terwujudnya *good corporate governance*.

Audit Internal (X) juga berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (Y) pada PT. Bank Sumut Medan karena besarnya nilai dari koefisien determinasi (R^2) 0,748. Yang artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y sebesar 74,8% dan sisanya 25,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penerapan *Good Corporate Governance* di PT. Bank Sumut Medan telah efektif karena sudah terjadi peningkatan-peningkatan terhadap masing-masing pilar GCG yang ditandai dengan terpenuhinya serta terlaksananya masing-masing bobot pernyataan yang ada dalam kuisisioner penelitian. Perusahaan juga secara konsisten dan berkesinambungan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance*. Oleh karena itu, audit internal berpengaruh dalam penerapan tata kelola yang baik di PT. Bank Sumut Medan.

Hal ini juga disesuaikan dengan pernyataan dari Organisasi Profesi Internal Auditor yang berkeyakinan bahwa fungsi internal audit yang efektif mampu memberikan sumbangan penting dalam meningkatkan proses *good corporate governance*, pengelolaan risiko dan pengendalian manajemen. Sehingga internal audit merupakan sebuah dukungan penting bagi komisariss, komite audit, direksi dan manajemen senior dalam membentuk pondasi bagi pengembangan *good corporate governance*.

Hasil penelitian diatas juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi Ernawati (2018) yang menyatakan bahwa Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Sulselbar Kota Makassar menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dalam regresi linear sederhana. Berdasarkan uji t, audit internal dan *Good Corporate Governance* menunjukkan tingkat signifikansi $0.031 < 0.05$ yang berarti bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dalam regresi linear sederhana.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang ada pada bab sebelumnya mengenai pengaruh audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* dengan pengujian menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Audit internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* berdasarkan pengujian hipotesis, dimana variabel peranan audit internal mempunyai nilai thitung yang lebih besar daripada nilai ttabel.
2. Audit internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* berdasarkan pengujian koefisien determinasi karena besarnya nilai dari koefisien determinasi adalah 0,748. Yang artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel audit internal terhadap variabel *good corporate governance* sebesar 74,8%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan saran penelitian sebagai berikut :

1. Bagi staff audit internal PT. Bank Sumut diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kualitasnya mengenai audit internal guna terciptanya penerapan *good corporate governance* yang baik.

2. Bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan lagi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* agar tidak lagi mengalami kasus-kasus kecurangan atau *farud* di dalam perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang lebih banyak dan beragam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner saja sehingga data yang diperoleh berdasarkan resepsi dan kurang mencukupi. Sehingga hal ini membuat peneliti tidak dapat bisa mengawasi kebenaran dari jawaban atas pernyataan yang ada didalam kuisisioner.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya 20 orang sehingga masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor. dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2 (1), 52-68.
- Agoes, S. (2013). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anom, A. (2016). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Bidang Perbankan Nasional. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah UMSB*, 10 (73), 1-9.
- Arifudin, O., Juhadi, & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16 (2), 17-32.
- Astuty, W. (2007). Peran Internal Auditor Sebagai Watchdog, Consultant, & Catalyst. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7 (1), 53-66.
- Bank Sumut. (2023). *Sejarah Bank Sumut*. Dipetik 30 Oktober 2023 dari Bank Sumut: <https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Tata Kelola Perusahaan*. Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://idx.co.id/id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan>
- Dewi, P. I. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Al-Tsarwah*, 3 (2), 1-15.
- Erniwati, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sulselbar Kota Makassar. *Skripsi*. Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26 (1).
- Fahmi, M., & Syahputra, R. M. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2 (1), 24-36.
- Hani, S., & Hafisah. (2017). Good Corporate Governance Mechanisms in Measuring Quality of Financial Statements and Transfer Investor Levels. *International Journal of Recent Scientific Research*, 8 (5), 17092-17096.
- Hery. (2017). *Auditing and Assurance*. Jakarta: Grasindo.

- Indonesian Institute of Corporate Governance. (2023). *Tata Kelola Perusahaan*. Diambil kembali dari IICG: <http://iicg.org/v25/tata-kelola-perusahaan>
- Is, M. S. (2016). *Hukum Perusahaan di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Lufriansyah, & Siregar, S. A. (2018). Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP). *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1 (1).
- Maryana, D., & Hasibuan, N. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 13 (2), 10-17.
- Muliawan, B. (2018). Implementasi Good Corporate Governance Pada Perseroan Terbatas. *Jurnal Al-Azhar Indonesia*, 3 (1), 19-20.
- Nainggolan, E. P. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3 (1), 93-112.
- Njatrijani, R. dkk. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Jurnal Gema Keadilan*, 6 (3). 242-267.
- Nurzana. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prabawati, I., & Meirinawati. (2018). Optimalisasi Penerapan Good Corporate Governance di Era Reformasi Birokrasi. *Prosiding Universitas Wiraja*, (hal. 134-139).
- Sanusi, S. F. dkk. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17 (1), 61-68.
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1 (1), 48-55.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6 (2), 1540-1554.
- Sawyer's. (2005). *Audit Internal Sawyer*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sinambela, E., & Rahmawati, I. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, (hal. 939-952).
- Susilawati, E. (2017). Peran Audit Internal dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 3 (2).
- Wijaya, K. dkk. (2023). *Audit Internal*. Indonesia: Get Press Indonesia.
- Zamzami, F. dkk. (2013). *Audit Internal, Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

I. Pengantar

Yth Bapak/Ibu Bagian Audit Internal PT. Bank Sumut Pusat Medan

Dalam rangka memenuhi tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan program studi Akuntansi, maka dengan segala kerendahan hati saya sangat menghargai tanggapan Bapak/Ibu terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuisisioner ini mengenai “**Peranan Audit Internal Dalam Penerapan *Good Corporate Governance***”.

Saya berharap Bapak/Ibu dapat menjawab dengan jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang tercantum dalam kuisisioner ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini merupakan bantuan yang berharga bagi saya dalam penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Shinta Alfionita

II. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melengkapi daftar isian yang tertera di bawah ini :

- a) Nama (*boleh tidak diisi*) :
- b) Jenis Kelamin : Pria / Wanita
- c) Usia :
- d) Jabatan :
- e) Masa Kerja : < 2 tahun
 3-5 tahun
 > 5 tahun
- f) Pendidikan : SMA/SMK/Sederajat
 D-3
 S-1
 S-2
 S-3

III. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai atau paling tepat dengan ketentuan sebagai berikut :

SP : Sangat Puas

P : Puas

B : Biasa

TP : Tidak Puas

STP : Sangat Tidak Puas

A. AUDIT INTERNAL (X)

No.	Uraian Pertanyaan	SP	P	B	TP	STP
a. Independensi						
1.	Kedudukan audit internal ditempat anda bekerja terpisah dari bagian-bagian yang diperiksanya.					
2.	Bank ditempat anda bekerja, auditor internalnya sudah bertanggung jawab kepada unit internal audit.					
3.	Auditor internal di tempat anda bekerja mempunyai hubungan kekerabatan dengan salah seorang manager atau staf dari objek yang sedang diaudit.					
b. Kemampuan Profesional						
1.	Audit internal ditempat anda bekerja memiliki latar belakang pendidikan kecakapan profesional yang memadai dalam hal audit.					
2.	Audit internal ditempat anda bekerja sudah melakukan tugasnya dengan baik dan teliti.					
3.	Audit internal ditempat anda bekerja memiliki pengalaman yang cukup baik dibidang audit.					
c. Ruang Lingkup Audit						
1.	Bank ditempat anda bekerja, program audit terdapat evaluasi terhadap kegiatan operasional audit.					
2.	Bank ditempat anda bekerja, program audit sudah disusun terlebih dahulu sebelum audit dilakukan.					
3.	Bank ditempat anda bekerja, batasan pemeriksaan sudah ditetapkan secara jelas.					
d. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan						
1.	Bank ditempat anda bekerja, pelaksanaan audit didasarkan					

	pada program yang telah disusun sebelumnya.					
2.	Tahap-tahap pelaksanaan audit ditempat anda bekerja mendapatkan pengawasan yang efektif.					
3.	Bank ditempat anda bekerja melakukan audit minimal 6 bulan sekali.					
4.	Dalam pelaksanaan audit ditempat anda bekerja dilakukan evaluasi terhadap risiko yang berkaitan dengan sistem informasi, efektifitas dan efisiensi operasi sesuai dengan hukum, undang-undang dan keamanan aset perusahaan.					
e. Manajemen Bagian Audit						
1.	Saran yang diberikan oleh auditor internal di tempat anda bekerja segera ditindak lanjuti					
2.	Bank ditempat anda bekerja, terdapat kendala dalam melaksanakan tindak lanjut					
3.	Bank ditempat anda bekerja, tindak lanjut atas saran dan rekomendasi dari auditor internal dilaksanakan dengan baik.					
4.	Bank ditempat anda bekerja, saran dan rekomendasi dari audit internal mendapat tanggapan positif.					

B. PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (Y)

No.	Uraian Pertanyaan	SP	P	B	TP	STP
a. Keterbukaan (<i>Transparency</i>)						
1.	Bank ditempat anda bekerja telah mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui <i>website</i> bank dan media lain secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat dibandingkan serta					

	mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.					
2.	Kebijakan-kebijakan bank yang ada ditempat anda bekerja telah tertulis dan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta pihak lain yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.					
3.	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) ditempat anda bekerja telah disajikan secara lengkap, akurat, terkini, dan telah disampaikan tepat waktu kepada <i>stakeholder</i> (pemegang saham) dan pihak-pihak berkepentingan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.					
b. Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)						
1.	Bank ditempat anda bekerja telah menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing jajaran yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi bank.					
2.	Seluruh jajaran bank ditempat anda bekerja mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan sudah memahami perannya dalam pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).					
3.	Bank ditempat anda bekerja memiliki ukuran kinerja dari seluruh jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki sistem pemberian penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>).					
c. Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>)						

1.	Untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank ditempat anda bekerja berpegang teguh pada prinsip-prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking practices</i>) dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku.					
2.	Bank ditempat anda bekerja telah memiliki Pedoman, Sistem, dan Prosedur Kerja di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi bank yang tersedia secara lengkap, terkini, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.					
3.	Bank ditempat anda bekerja telah bertindak sebagai warga perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Citizen</i>) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>).					
d. Independensi (<i>Independency</i>)						
1.	Bank ditempat anda bekerja memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat seluruh jajaran bank dengan mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam setiap risalah rapat yang terdokumentasi dan di administrasikan dengan baik.					
2.	Seluruh jajaran bank ditempat anda bekerja dapat mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.					
e. Kewajaran (<i>Fairness</i>)						
1.	Bank ditempat anda bekerja senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) berdasarkan asas					

	kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).					
2.	Bank ditempat anda bekerja telah memberikan kesempatan kepada seluruh pihak-pihak berkepentingan (<i>stakeholders</i>) untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.					
3.	Etika kerja/etika bisnis ditempat anda bekerja telah dibuat dan disebarluaskan serta dilakukan evaluasi terhadap penerapannya untuk menjaga hubungan dengan pihak lain, baik dengan pemegang saham, kreditor, nasabah maupun dengan pihak berkepentingan lainnya.					

Lampiran 2 Daftar Jawaban Kuisisioner

1. Daftar Identitas Responden

No Responden	Usia	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Pendidikan
1	44	pria	> 5 Tahun	S-2
2	46	pria	> 5 Tahun	S-2
3	48	pria	> 5 Tahun	S-2
4	40	wanita	> 5 Tahun	S-1
5	42	wanita	> 5 Tahun	S-2
6	44	wanita	> 5 Tahun	S-2
7	45	wanita	> 5 Tahun	S-1
8	47	wanita	> 5 Tahun	S-2
9	42	pria	> 5 Tahun	S-1
10	45	pria	> 5 Tahun	S-2
11	43	pria	> 5 Tahun	S-1
12	45	pria	> 5 Tahun	S-1
13	45	pria	> 5 Tahun	S-1
14	50	pria	> 5 Tahun	S-1
15	45	pria	> 5 Tahun	S-1
16	43	pria	> 5 Tahun	S-1
17	50	pria	> 5 Tahun	S-1
18	50	pria	> 5 Tahun	S-1
19	50	pria	> 5 Tahun	S-2
20	42	pria	> 5 Tahun	S-2

2. Daftar Jawaban Pernyataan Audit Internal

No. Responden	Audit Internal (X)																	Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	69
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	81
4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	68
5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	68
6	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
7	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	71
8	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	74
9	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	76
10	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	78
11	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
12	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	68

13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	69
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	63
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	67
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	64
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	66
18	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67
19	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	70
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	68

3. Daftar Jawaban Pernyataan *Good Corporate Governance*

No Responden	Good Corporate Governance (Y)														Total Y	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	67
4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58
6	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
7	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
8	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	62
9	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	63
10	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	63
11	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	64
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
13	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
15	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
16	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
17	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
18	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
19	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
20	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57

4. Hasil keseluruhan Jawaban Kuisisioner Audit Internal dan Penerapan GCG

No.	Audit Internal (X)	Penerapan GCG (Y)
1	80	70
2	69	62
3	81	67
4	68	57
5	68	58
6	73	59
7	71	59
8	74	62

9	76	63
10	78	63
11	74	64
12	68	54
13	69	60
14	63	56
15	67	57
16	64	57
17	66	58
18	67	53
19	70	58
20	68	57

Correlations

		X15	X16	X17	Total_X
X1	Pearson Correlation	.180	.226	.234	.513 [*]
	Sig. (2-tailed)	.448	.337	.320	.021
	N	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.522 [*]	.365	.378	.758 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.113	.100	.000
	N	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.110	.370	.204	.486 [*]
	Sig. (2-tailed)	.645	.108	.387	.030
	N	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.373	.173	.286	.547 [*]
	Sig. (2-tailed)	.105	.467	.222	.013
	N	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.307	.426	.039	.450 [*]
	Sig. (2-tailed)	.188	.061	.870	.047
	N	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.522 [*]	.000	.126	.501 [*]
	Sig. (2-tailed)	.018	1.000	.597	.024
	N	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.453 [*]	.331	.435	.764 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.045	.153	.055	.000
	N	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.302	.264	.509 [*]	.559 [*]
	Sig. (2-tailed)	.196	.262	.022	.010
	N	20	20	20	20

X9	Pearson Correlation	.373	.345	.286	.480 [*]
	Sig. (2-tailed)	.105	.136	.222	.032
	N	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.664 ^{**}	.000	.663 ^{**}	.722 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	1.000	.001	.000
	N	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.014	.339	.249	.540 [*]
	Sig. (2-tailed)	.952	.144	.289	.014
	N	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.798 ^{**}	.159	.592 ^{**}	.717 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.503	.006	.000
	N	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.596 ^{**}	-.159	.592 ^{**}	.635 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006	.503	.006	.003
	N	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.302	.264	.509 [*]	.525 [*]
	Sig. (2-tailed)	.196	.262	.022	.017
	N	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	1	.159	.373	.676 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.503	.105	.001
	N	20	20	20	20
X16	Pearson Correlation	.159	1	.173	.479 [*]
	Sig. (2-tailed)	.503		.467	.033
	N	20	20	20	20
X17	Pearson Correlation	.373	.173	1	.635 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.105	.467		.003

Y12	Pearson Correlation	.302	.583**	.375	.289	.419	.289	.211	.105	.586**	.577**	.375
	Sig. (2-tailed)	.196	.007	.103	.217	.066	.217	.371	.660	.007	.008	.103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y13	Pearson Correlation	.406	.428	.000	.200	.545*	.333	.293	.303	.526*	.467*	.289
	Sig. (2-tailed)	.076	.059	1.000	.398	.013	.151	.210	.195	.017	.038	.217
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	.302	.583**	.687**	.289	.419	.289	.423	.367	.260	.577**	.375
	Sig. (2-tailed)	.196	.007	.001	.217	.066	.217	.063	.112	.268	.008	.103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_Y	Pearson Correlation	.480*	.725**	.582**	.574**	.689**	.490*	.492*	.557*	.641**	.658**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.007	.008	.001	.028	.028	.011	.002	.002	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		Y12	Y13	Y14	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	.302	.406	.302	.480*
	Sig. (2-tailed)	.196	.076	.196	.032
	N	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.583**	.428	.583**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.007	.059	.007	.000
	N	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.375	.000	.687**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.103	1.000	.001	.007
	N	20	20	20	20

Y4	Pearson Correlation	.289	.200	.289	.574**
	Sig. (2-tailed)	.217	.398	.217	.008
	N	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.419	.545 ⁺	.419	.689**
	Sig. (2-tailed)	.066	.013	.066	.001
	N	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	.289	.333	.289	.490 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.217	.151	.217	.028
	N	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	.211	.293	.423	.492 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.371	.210	.063	.028
	N	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	.105	.303	.367	.557 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.660	.195	.112	.011
	N	20	20	20	20
Y9	Pearson Correlation	.586**	.526 ⁺	.260	.641**
	Sig. (2-tailed)	.007	.017	.268	.002
	N	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	.577**	.467 ⁺	.577**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.008	.038	.008	.002
	N	20	20	20	20
Y11	Pearson Correlation	.375	.289	.375	.582**
	Sig. (2-tailed)	.103	.217	.103	.007
	N	20	20	20	20
Y12	Pearson Correlation	1	.577**	.375	.703**
	Sig. (2-tailed)		.008	.103	.001

	N	20	20	20	20
Y13	Pearson Correlation	.577**	1	.289	.658**
	Sig. (2-tailed)	.008		.217	.002
	N	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	.375	.289	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.103	.217		.000
	N	20	20	20	20
Total_Y	Pearson Correlation	.703**	.658**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	66.45	22.576	.398	.868
X2	66.45	22.576	.717	.853
X3	66.40	22.989	.378	.868
X4	66.40	23.411	.477	.862
X5	66.40	23.516	.353	.868
X6	66.45	23.734	.432	.864
X7	66.35	22.239	.720	.852
X8	66.60	24.147	.515	.863
X9	66.40	23.726	.404	.865
X10	66.35	22.450	.671	.854
X11	66.80	22.379	.428	.866
X12	67.15	22.345	.662	.854
X13	66.15	22.766	.569	.858
X14	66.60	24.253	.479	.863
X15	67.15	22.555	.616	.856
X16	66.70	23.063	.372	.868
X17	66.40	22.989	.574	.858

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	55.25	16.092	.379	.854
Y2	55.80	12.905	.584	.854
Y3	55.50	16.053	.512	.847
Y4	55.45	15.945	.497	.848
Y5	55.35	15.292	.620	.841
Y6	54.95	16.261	.404	.852
Y7	55.20	15.747	.371	.857
Y8	55.55	15.839	.469	.849
Y9	55.65	15.924	.581	.845
Y10	55.45	15.629	.592	.843
Y11	55.50	16.053	.512	.847
Y12	55.50	15.632	.649	.841
Y13	55.45	15.629	.592	.843
Y14	55.50	15.526	.683	.839

DATASET ACTIVATE DataSet1.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Audit Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: GCG

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.734	2.182

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.488	1	254.488	53.444	.000 ^b
	Residual	85.712	18	4.762		
	Total	340.200	19			

a. Dependent Variable: GCG

b. Predictors: (Constant), Audit Internal

Regression

Notes

Output Created	11-AUG-2024 16:13:20	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:06.66
	Elapsed Time	00:00:44.69
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet3]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Audit Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: GCG

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.734	2.182

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: GCG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.488	1	254.488	53.444	.000 ^b
	Residual	85.712	18	4.762		
	Total	340.200	19			

a. Dependent Variable: GCG

b. Predictors: (Constant), Audit Internal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.759	6.985		1.254	.226		
	Audit Internal	.721	.099	.865	7.311	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GCG

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Audit Internal
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	28.596	1.00	1.00

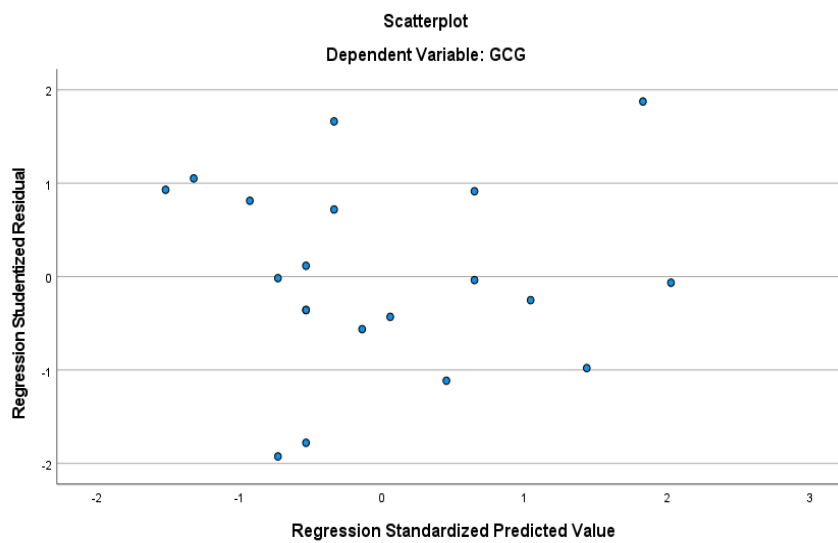
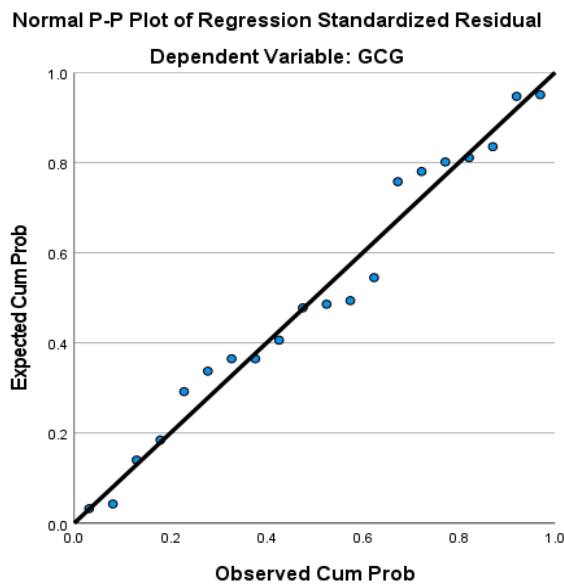
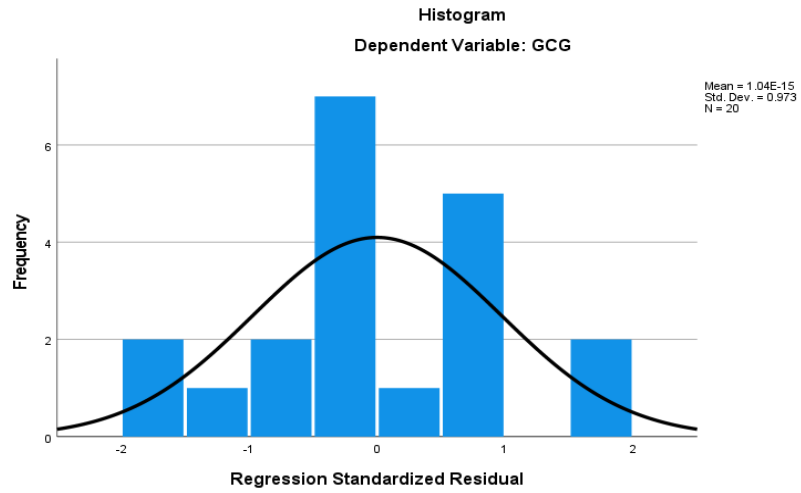
a. Dependent Variable: GCG

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54.15	67.12	59.70	3.660	20
Std. Predicted Value	-1.516	2.028	.000	1.000	20
Standard Error of Predicted Value	.489	1.126	.666	.187	20
Adjusted Predicted Value	53.77	67.17	59.65	3.651	20
Residual	-4.034	3.599	.000	2.124	20
Std. Residual	-1.849	1.649	.000	.973	20
Stud. Residual	-1.925	1.875	.010	1.031	20
Deleted Residual	-4.375	4.653	.049	2.387	20
Stud. Deleted Residual	-2.100	2.032	.009	1.081	20
Mahal. Distance	.003	4.112	.950	1.167	20
Cook's Distance	.000	.515	.064	.116	20
Centered Leverage Value	.000	.216	.050	.061	20

a. Dependent Variable: GCG

Charts



NPar Tests**Notes**

Output Created		11-AUG-2024 19:46:11
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).	
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.48
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.12394304	
Most Extreme Differences	Absolute	.114	
	Positive	.106	
	Negative	-.114	
Test Statistic		.114	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.702	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.690
		Upper Bound	.714

L

A

M

P

I

R

A

N



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 07 Mei 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Shinta Alfionita*
NPM. : 2005170105
Tempat / Tgl.Lahir : *Helvetia, 01 Agustus 2002*
Alamat Rumah : *Jl. Pasar Nippon siombak, Paya Pasir*
Judul Proposal : *Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Sumut Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>tema di susun dan dicerangkan konsepnya</i>
Bab III	<i>Definisi perusahaan</i>
Lainnya	<i>Aspek teknis penulisan dan Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sirambela, S.E., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 07 Mei 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Shinta Alfionita
NPM : 2005170105
Tempat / Tgl.Lahir : Helwetia, 01 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jl. Pasar Nippon siombak, Paya Pasir
Judul Proposal : Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Sumut Medan

Proposal dinyatakan syah *dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 07 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087501



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/09/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/09/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shinta Alfionita
NPM : 2005170105
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : - Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap penerapan good corporate governance - Auditor internal menyajikan laporan audit internal yang tidak lengkap sehingga menyebabkan terjadinya fraud atau kecurangan - Belum semua auditor bersikap profesional sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit

Rencana Judul : ^{Perilaku} 1. Pengaruh Audit Internal terhadap penerapan good corporate governance
2. Peranan audit internal dalam mendeteksi dan mencegah fraud
3. Pengaruh etika auditor, pengalaman auditor dan motivasi auditor terhadap kualitas audit

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik (KAP)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Shinta Alfionita)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/09/2023

Nama Mahasiswa : Shinta Alfionita
 NPM : 2005170105
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul : 02/09/2023
 Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Elizar Sinambela, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

Judul Disetujui²⁾ : *Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada Pt. Bank Synt Pusat*
Acc 17/2023

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE., M.Si.)

Keterangan:

¹⁾ Dosen ahli Program Studi ini telah

²⁾ Disetujui oleh Dosen Pembimbing

sertifikat. Jumlah nilai Prodi dan Dosen Pembimbing, serta foto dan cap resmi mahasiswa ke-2 ini pada form online "Upload persetujuan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Februari 2024



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : SHINTA ALPIONITA

NPM : 2005170105

Tempat/Tgl Lahir : HBLUETIA 01 AGUSTUS 2002

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JL. PS. NIPPON PAYA PASIR

Tempat Penelitian: PT. BANK. SUMUT MEDAN

Alamat Penelitian : JL. IMAM BONJOL NO. 18


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris


(Riva ulan Hap)

Wassalam
Pemohon


(Shinta Alpianta)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8854/SAN-PT/Akred/PT/01/2018
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622497 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 819/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 27 Sya'han 1445 H
 08 Maret 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Bank Sumut Medan
 Jln. Imam Bonjol No. 18 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Shinta Algorita
 Npm : 2005170105
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Sumut Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmarullahi Wabarakaruh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jamarul, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



No. : 0408 /DSDM-UTC/L/2024
Lamp. : --

Medan, 23 April 2024

Kepada Yth:
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan
Di -
Tempat

Hal : Izin Riset/ Penelitian

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 819/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 08 Maret 2024 hal Izin Riset Pendahuluan dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Permohonan izin riset/penelitian di PT. Bank Sumut atas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :
 - Nama : Shinta Alfionita
 - NIM : 2005170105
 - Program Studi : Akuntansi
 - Judul Skripsi : Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Medan

disetujui dan dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Dalam pelaksanaan Riset, Mahasiswa tersebut agar melakukan koordinasi dengan Pemimpin Divisi terkait, dalam hal kebutuhan data-data terkait survei dan wajib menjaga rahasia Bank serta diharapkan dapat mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai pelaksanaan Riset, Mahasiswa bersangkutan wajib untuk memaparkan hasil penelitiannya dan menyerahkan 1 (satu) eksemplar dokumen pelaksanaan survei kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pls. Pemimpin



Subhan Bardosi
NPP.3897130619/8.01102020

Tembusan :
Sdri. Shinta Alfionita.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 38/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20258 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1434/IL3-AH/UMSU-05/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 19 Dzulqaduh 1445 H
 27 Mei 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Bank Sumut Medan
 Jln. Imam Bonjol No. 18 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon keediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/institusi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Shinta Alfionita
 N P M : 2005170105
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Sumut Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. Al. Jahari, S.E., M.M., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimila : (061) 4142937 - 4512652

No. : **0681 /DSDM-UTC/L/2024**
Lamp. : --

Medan, 03 Juni 2024

Kepada :
Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1434.II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :


➤ Nama	: Shinta Alfionita
➤ NIM	: 2005170105
➤ Program Studi	: Akuntansi
➤ Judul Skripsi	: Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 23 April 2024.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi terkait dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pis. Pemimpin



Subhan Pardosi
NRP. 3897.13061978.01102020

Tembusan :
- Sdri. Shinta Alfionita
- File.,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Shinta Alfionita
NPM : 2005170105
Tempat dan Tanggal Lahir : Helvetia, 01 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) bersaudara
Alamat : Jl. Pasar Nippon Siombak Paya Pasir
No. Telepon : 087761031727
Email : shintafio61@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Taswan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Asmarawati
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jl. Pasar Nippon Siombak Paya Pasir
No. Telepon : 0895406384651
Email : asmarawati912@gmail.com

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SD Swasta PAB 27
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 43 Medan
Tahun 2017-2020 : SMK Swasta PAB 2 Helvetia
Tahun 2020-2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara